

**EDUKASI PENGOLAHAN SAMPAH RUMAH TANGGA  
MELALUI PROGRAM LARON SARUNGAN DI TPS 3R  
NITIKAN YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

**Disusun Oleh:**

**Dinda Putri Muharomah**  
**NIM 20102030079**

**Pembimbing:**

**Prof. Dra. Siti Syamsiyatun, M.A., Ph.D.**  
**NIP 19640323 199503 2 002**

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

**2024**

# HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1031/Un.02/DD/PP.00.9/07/2024

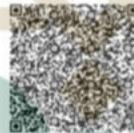
Tugas Akhir dengan judul : EDUKASI PENGOLAHAN SAMPAH RUMAH TANGGA MELALUI PROGRAM LARON SARUNGAN DI TPS 3R NITIKAN YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : DINDA PUTRI MUHAROMAH  
Nomor Induk Mahasiswa : 20102030079  
Telah diujikan pada : Jumat, 14 Juni 2024  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

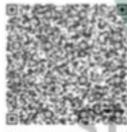
### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Prof. Dra. Siti Syamsiyatun, M.A., Ph.D.  
SIGNED

Valid ID: 669082a9228f

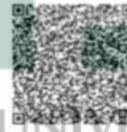


Penguji I

Dr. Pajar Hatma Indra Jaya, S.Sos., M.Si.

SIGNED

Valid ID: 6686a7d38958



Penguji II

Siti Aminah, S.Sos.I., M.Si.

SIGNED

Valid ID: 6686880138e9

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA



Yogyakarta, 14 Juni 2024

UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 66908d953d873

## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamualaikum wr.wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Dinda Putri Muharomah

NIM : 20102030079

Judul Skripsi : Edukasi Pengolahan Sampah Rumah Tangga Melalui Program Laron Sarungan di TPS 3R Nitikan

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang sosial.

Dengan ini saya mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 05 Juni 2024

Pembimbing,

Prof. Dra. Siti Syamsiyatun, M.A., Ph.D.  
NIP. 196403231995032002

Mengetahui,  
Ketua Prodi,

Siti Amillah, S.Sos., M.Si.  
NIP. 198308112011012010

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

### Surat Pernyataan Keaslian Skripsi

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dinda Putri Muharomah  
Nim : 20102030079  
Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul: "Edukasi Pengolahan Sampah Rumah Tangga Melalui Program Laron Sarungan di TPS 3R Nitikan Yogyakarta" merupakan hasil karya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* dan daftar pustaka. Dan apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat, agar dapat dimaklumi dan digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 05 Juni 2024

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

  
Dinda Putri Muharomah  
Nim: 20102030079



## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

### SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dinda Putri Muharomah  
Tempat dan Tanggal Lahir : Banyuwangi, 14 April 2001  
NIM : 20102030079  
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Alamat : Perum. Villa Bukit Mas blok E No 5 Banyuwangi  
No. Hp : 0895421869888

Menyatakan bahwa saya menyerahkan diri dengan mengenakan jilbab untuk dipasang pada ijazah saya. Atas segala konsekuensi yang timbul di kemudian hari sehubungan dengan pemasangan pasfoto berjilbab pada ijazah saya tersebut adalah menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 05 Juni 2024



Dinda Putri Muharomah  
Nim: 20102030079

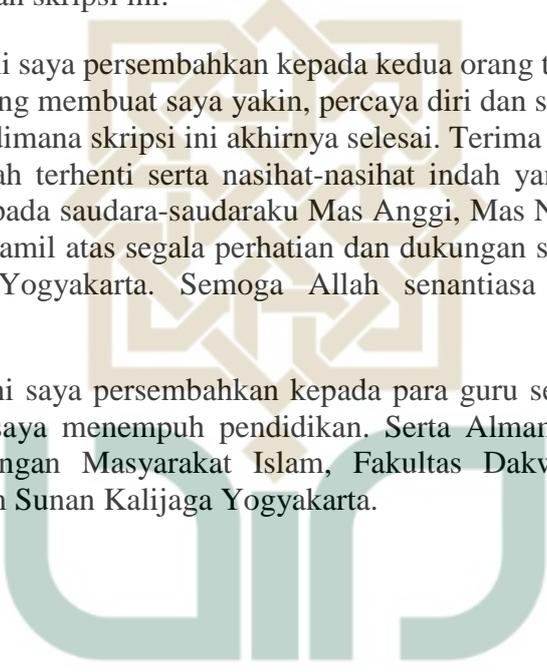
STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada diri saya sendiri. Terima kasih sudah mampu dan mau untuk selalu berusaha menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Terima kasih selalu melibatkan Allah dan doa kedua orang tua dalam setiap prosesnya. Selalu percaya tidak ada yang tidak mungkin jika kita mau untuk berusaha, berdoa dan ikhtiar. Terima kasih sudah selalu bersabar dan yakin bahwa selalu ada jalan terbaik yang Allah siapkan dari lika-liku yang dihadapi dalam proses penyusunan skripsi ini.

Skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya, Ayah dan Ibu. Keduanya lah yang membuat saya yakin, percaya diri dan semangat sehingga saya bisa pada tahap dimana skripsi ini akhirnya selesai. Terima kasih untuk semua doa yang tidak pernah terhenti serta nasihat-nasihat indah yang selalu saya dengar. Terima kasih kepada saudara-saudaraku Mas Anggi, Mas Noval, Mba Rinda, Kak Icha dan Adik Kamil atas segala perhatian dan dukungan selama saya menempuh pendidikan di Yogyakarta. Semoga Allah senantiasa memberi taufiq dan rahmatNya.

Skripsi ini saya persembahkan kepada para guru serta dosen yang sangat berjasa selama saya menempuh pendidikan. Serta Almamater tercinta program studi Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## MOTTO

Di depan menjadi teladan. Di tengah membangun semangat. Di belakang  
memberikan dorongan.

-Ki Hajar Dewantara<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> Haidar Musyafa, *Sang Guru* (Depok: Imania, 2015)

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillahirobbil'alamin*, segala puji bagi Allah Subhanahu Wata'ala untuk segala nikmat dan rahmatnya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Sholallahu 'Alaihi Wassalam, beserta keluarganya, sahabat, dan orang-orang yang istiqomah dijalanannya.

Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kiranya dengan ini penulis perlu menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Siti Aminah, S.Sos.I., M.Si., selaku Ketua Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Drs. Moh Abu Suhud, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik, yang telah memberikan waktu dan bimbingannya kepada saya.
5. Ibu Prof. Dra. Siti Syamsiyatun, M.A., Ph.D., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan waktu, arahan, serta bimbingannya kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga Allah memudahkan setiap urusan yang Ibu lakukan.

6. Seluruh *civitas akademika*, baik seluruh dosen beserta staf karyawan Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu serta dukungannya selama proses perkuliahan.
7. Bapak Martono, selaku Koordinator TPS 3R Nitikan yang telah memberikan izin penelitian di kawasan TPS 3R serta membantu dalam proses pengambilan data peneliti.
8. Ibu Wulandari, selaku pegawai Dinas Lingkungan Hidup Kota Yogyakarta yang telah mempermudah dalam proses perizinan penelitian serta membantu dalam pengambilan data peneliti.
9. Ibu Tri, selaku Ketua Bidang Ekonomi dan Pembangunan Kelurahan Sorosutan yang telah membantu peneliti dalam proses pengambilan data penelitian.
10. Ibu Sri, selaku perwakilan masyarakat setempat yang telah membantu peneliti dalam proses pengambilan data penelitian.
11. Ibu Nur, selaku perwakilan masyarakat setempat yang telah membantu peneliti dalam proses pengambilan data penelitian.
12. Kepada kedua orang tua tercinta, kakak-kakak dan juga adik saya yang telah memberikan berbagai dukungan, semangat dan motivasi yang menjadikan saya lebih semangat dan percaya diri. Semoga Allah senantiasa memudahkan segala urusan kalian.
13. Kepada Farkhan, terima kasih telah senantiasa banyak membantu, menemani, mendukung serta menjadi pendengar keluh kesah penulis selama masa

perskripsian ini. Terima kasih sudah memberi banyak cerita, warna dan menjadi bagian dari perjalanan penulis selama masa pendidikan di Yogyakarta.

14. Kepada Arum, yang banyak sekali membantu serta menemani penulis dari awal proses perskripsian dan observasi, terima kasih sudah mau untuk berjuang bersama. Serta teman-teman Kos Wisma Asri yang memberi banyak cerita selama masa perkuliahan.

15. Kepada Devina, Jungki, Aqila, terima kasih sudah memberi banyak pengalaman, cerita serta warna di hidup penulis selama masa pendidikan di Yogyakarta. Semoga silaturahmi kita tidak pernah terputus.

16. Kepada teman-teman PMI'20, teman-teman PPM Bendhung Lepen, teman-teman KKN Kelompok 331 dan semua teman-teman yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dari berbagai hal, terima kasih sudah saling mendukung dan berbagi pengalaman serta memberikan warna selama masa perkuliahan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
Yogyakarta, 10 Juni 2024  
Penulis

Dinda Putri Muharomah  
NIM 20102030079

## ABSTRAK

Sampah telah menjadi masalah umum yang sering timbul di setiap kota-kota besar di Indonesia salah satunya kota Yogyakarta. Masyarakat menjadi aktor utama penghasil sampah yang memiliki peran vital dalam menangani permasalahan sampah. Dengan demikian, Dinas Lingkungan Hidup Kota Yogyakarta mengembangkan program edukasi pengolahan sampah rumah tangga melalui program LARON SARUNGAN yang ditempatkan di TPS 3R Nitikan. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui tahapan serta dampak dari adanya edukasi pengolahan sampah rumah tangga pada TPS 3R Nitikan.

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam teknik penentuan informan menggunakan *purposive sampling* berdasarkan kriteria informan. Teknik validasi data yang digunakan peneliti berupa triangulasi teknik, dimana sumber data diperoleh dari wawancara dan observasi yang kemudian data dibandingkan berdasarkan hasil. Analisis data dalam penelitian ini dengan cara pengumpulan data, reduksi data, menyajikan data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini berupa edukasi pengolahan sampah yaitu dengan memberikan pengalaman kepada penerima manfaat melalui adanya pendampingan dan pelatihan. Adapun tahapan yang dilakukan dalam kegiatan edukasi pengolahan sampah yaitu melalui tahapan sosialisasi, pelatihan pemilahan sampah dan pelatihan pengolahan sampah dengan metode-metode pengolahan sampah organik maupun anorganik. Adapun dampak dari adanya edukasi pengolahan sampah terbagi menjadi tiga, yaitu 1) Meningkatkan pengetahuan pengolahan sampah; 2) Perubahan perilaku/sikap; 3) Menumbuhkan keterampilan.

**Kata kunci:** Edukasi, Pengolahan Sampah, TPS 3R Nitikan

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	iv
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
MOTTO .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
ABSTRAK .....	x
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv

### **BAB I: PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
E. Kajian Pustaka .....	6
F. Kerangka Teori .....	10
G. Metode Penelitian .....	14
H. Sistematika Pembahasan .....	22

### **BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN DAN TPS 3R NITIKAN**

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	23
B. Gambaran Umum TPS 3R Nitikan .....	29
C. Gambaran Umum Pengelolaan Sampah TPS 3R Nitikan .....	40

### **BAB III TAHAPAN EDUKASI DAN DAMPAKNYA**

A. Tahapan Edukasi LARON SARUNGAN .....	51
1. Sosialisasi .....	52
2. Pelatihan Pemilahan Sampah .....	54

3. Pelatihan Pengolahan Sampah .....	55
B. Dampak Edukasi Terhadap Keterampilan Masyarakat .....	66
C. Analisis Hasil Lapangan .....	72

#### **BAB IV PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	78
B. Saran .....	81

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penduduk Kelurahan Sorosutan berdasarkan Jenis kelamin

Tabel 2.2 Penduduk Kelurahan Sorosutan berdasarkan Jenis Pekerjaan

Tabel 2.3 Penduduk Kelurahan Sorosutan berdasarkan Kelompok Usia

Tabel 2.4 Penduduk Kelurahan Sorosutan berdasarkan Pendidikan

Tabel 2.5 Penduduk Kelurahan Sorosutan berdasarkan Agama

Tabel 2.6 Sarana dan Prasarana TPS 3R Nitikan



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Peta Wilayah Kelurahan Sorosutan Yogyakarta

Gambar 2.2 Peta Lokasi TPS 3R Nitikan

Gambar 2.3 TPS 3R Nitikan

Gambar 2.4 Proses Pemilahan

Gambar 2.5 Pengomposan

Gambar 3.1 Kunjungan Kegiatan Edukasi

Gambar 3.2 Pelatihan Kegiatan Pemilahan

Gambar 3.3 Ilustrasi Metode Ecoenzym

Gambar 3.4 Ilustrasi Metode Takakura

Gambar 3.5 Ilustrasi Metode Losida

Gambar 3.6 Ilustrasi Metode Ember Tumpuk

Gambar 3.7 Ilustrasi Metode Biopori

Gambar 3.8 Metode Pengolahan Sampah

Gambar 3.9 Kreatifitas Ecobrick

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Seiring dengan peningkatan jumlah penduduk, aktifitas kehidupan dan perkembangan wilayah perkotaan, sampah selalu menjadi permasalahan yang dimana perlu adanya penanganan khusus. Masalah ini merupakan permasalahan sosial yang sering timbul hampir di seluruh wilayah perkotaan khususnya di Indonesia. Peningkatan jumlah sampah ini juga berasal dari buangan yang dihasilkan dari suatu proses produksi baik domestik (rumah tangga) maupun industri.

Berbagai macam masalah timbul dari banyaknya sampah yang dihasilkan diantaranya, timbunan sampah liar yang tak terkendali yang mendatangkan bau tak sedap, kesadaran masyarakat yang rendah dan acuh dalam pengelolaan sampah, serta perilaku masyarakat yang masih membuang sampah sembarangan. Masalah pembuangan dan pengelolaan sampah inilah yang menjadi faktor utama dalam pencemaran lingkungan.<sup>2</sup>

Berdasarkan data statistik persampahan milik kementerian lingkungan hidup, hasil penginputan data yang dilakukan oleh 303 kabupaten/kota se-Indonesia pada tahun 2022, timbulan sampah yang dihasilkan sebesar 35,9 juta ton per tahun. Adapun penanganan sampah yang tertangani sebesar 17,0 juta ton per

---

<sup>2</sup> Suwerda Bambang, *Bank Sampah Kajian Teori dan Penerapan*, (Yogyakarta: Pustaka Rihama, 2012)

tahun. Dan sampah yang terkelola sebesar sebesar 22,4 juta ton per tahun. Sedangkan sampah yang tidak terkelola sebesar 13,4 juta ton per tahun. Pengurangan sampah hanya 15,1% atau sebesar 5,4 juta ton per tahun.<sup>3</sup>

D.I Yogyakarta merupakan wilayah yang cukup padat akan penduduk yang juga tak lepas dari permasalahan sampah. Semakin padatnya penduduk maka semakin banyak pula sampah yang dihasilkan. Hal ini menjadi semakin berat, dimana beberapa pengelolaan sampah di D.I Yogyakarta masih dengan menggunakan paradigma lama yang mengandalkan aktivitas pengumpulan, pengangkutan dan pembuangan. Kegiatan tersebut akan terus membutuhkan anggaran yang semakin besar dan menimbulkan banyak masalah jika tidak ada inovasi yang dikembangkan dalam pengelolaan sampah.

Masyarakat sebagai aktor utama penghasil sampah juga memiliki peran vital dalam menangani permasalahan sampah. Peran pertama yang dapat dilakukan oleh masyarakat yaitu dengan memahami dampak serta dapat mengurangi barang atau kegiatan yang menghasilkan sampah. Pengurangan sampah dapat dilakukan dengan metode 3R (*Reduce, Reuse* dan *Recycle*) yang dapat dilakukan di Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) sementara.<sup>4</sup>

Salah satu TPS yang menjadi tempat percontohan dalam pengolahan sampah rumah tangga perkotaan yaitu TPS 3R Nitikan. Pemerintah Kota melalui

---

<sup>3</sup>Kementrian Lingkungan Hidup. (2022). <https://sipsn.menlhk.go.id/sipsn/> diakses pada 30 September 2023.

<sup>4</sup>Slamet Raharjo dkk, "Pengembangan Pengelolaan Sampah Perkotaan Dengan Pola Pemanfaatan Sampah Berbasis Masyarakat," Jurnal Teknik Lingkungan, Vol. 13 No.1, 2016, hlm. 2.

Dinas Lingkungan Hidup (DLH) mengembangkan program Laboratorium Pengolahan Sampah Rumah Tangga Perkotaan atau yang lebih dikenal dengan program LARON SARUNGAN di TPS 3R Nitikan. Program ini terdorong karena melihat kondisi sampah pada Tempat Pembuangan Akhir (TPA) yang terletak di Piyungan Bantul Yogyakarta mengalami darurat sampah yang mana sudah melebihi kapasitas dan sering mengalami penutupan akibat keterbatasan lahan.<sup>5</sup>

TPS 3R Nitikan ini tidak hanya mengelola sampah, namun juga sebagai tempat edukasi pengolahan sampah rumah tangga. LARON SARUNGAN merupakan program yang menjadi sarana edukasi serta laboratorium contoh bagi masyarakat terkait metode-metode pengolahan sampah rumah tangga yang kemudian dapat diaplikasikan secara mandiri dirumah. Metode ini dibuat secara sederhana dan tidak membutuhkan tempat yang luas lantaran melihat perkotaan memiliki keterbatasan lahan untuk mengelola sampah rumah tangga. Adapun edukasi yang diberikan oleh TPS 3R Nitikan pada program LARON SARUNGAN yaitu, pengolahan sampah organik dan anorganik. Mulai dari pemilahan sampah, pembuatan *ecobrick*, pembuatan aktivator kompos dengan aneka metode pengolahan sampah organik seperti komposter ember tumpuk, lodong sisa dapur (*losida*), takakura, pupuk organik cair, biopori, dan eco-

---

<sup>5</sup>Yusuf Assidiq, *Laron Sarungan Beri Edukasi Pengolahan Sampah Rumah Tangga di Yogyakarta*, (<https://rejogja.republika.co.id/berita/rxw9s7399/laron-sarungan-beri-edukasi-pengolahan-sampah-rumah-tangga-di-yogyakarta>) diakses pada tanggal 1 Oktober 2023

enzyme. Edukasi terkait pengolahan sampah juga telah diberikan melalui kegiatan kunjungan, magang, maupun studi banding di TPS 3R Nitikan.

Adanya program LARON SARUNGAN bertujuan untuk meningkatkan pengurangan sampah skala kota, serta menciptakan sarana edukasi yang aplikatif dan mengoptimalkan pengolahan sampah secara terpadu. Melalui program ini juga diharapkan wawasan masyarakat mengenai metode pengolahan sampah meningkat, sehingga mampu mendorong terwujudnya pengolahan secara mandiri di masyarakat.<sup>6</sup>

Dengan adanya TPS 3R Nitikan diharapkan mampu mengatasi persoalan sampah perkotaan di wilayah sekitar, dan dapat memberikan dampak baik bagi masyarakat. Peneliti tertarik akan penelitian ini karena pengembangan program pengolahan sampah di TPS sebagai sarana edukasi serta laboratorium contoh bagi masyarakat belum banyak dijumpai dan TPS 3R Nitikan juga menjadi salah satu TPS percontohan dalam pengolahan sampah rumah tangga perkotaan di kota Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tahapan edukasi pengolahan sampah rumah tangga melalui program LARON SARUNGAN di TPS 3R Nitikan dan dampak edukasi pengolahan sampah rumah tangga terhadap keterampilan masyarakat dalam mengelola sampah mereka. Berdasarkan pemaparan diatas, maka peneliti akan melakukan penelitian tentang Edukasi

---

<sup>6</sup> Adit Bambang Setyawan, *Tangani Sampah Luncurkan Program Laron Sarungan* (<https://joglojateng.com/2022/12/22/tangani-sampah-luncurkan-program-laron-sarungan/?amp>) diakses pada tanggal 2 Oktober 2023

Pengolahan Sampah Rumah Tangga Melalui Program LARON SARUNGAN di TPS 3R Nitikan Yogyakarta.

### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana tahapan edukasi pengolahan sampah rumah tangga melalui program LARON SARUNGAN di TPS 3R Nitikan?
2. Bagaimana dampak edukasi pengolahan sampah rumah tangga terhadap keterampilan masyarakat dalam mengelola sampah mereka?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan tahapan edukasi pengolahan sampah rumah tangga melalui program LARON SARUNGAN di TPS 3R Nitikan.
2. Mendeskripsikan dampak edukasi pengolahan sampah rumah tangga terhadap keterampilan masyarakat dalam mengelola sampah mereka.

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini dibedakan menjadi dua, yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis. Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat secara Teoritis dari penelitian ini mampu memberi kontribusi studi terhadap khasanah pengetahuan dalam ilmu pengembangan masyarakat.

2. Manfaat secara Praktis dari penelitian ini dapat memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai pengolahan sampah rumah tangga.

## **E. Kajian Pustaka**

Penulis menyadari bahwa penelitian ini bukan merupakan penelitian yang pertama kali dilakukan. Terdapat penelitian terdahulu yang hampir sama fokus penelitiannya. Berikut merupakan beberapa penelitian yang memiliki fokus yang sama, antara lain:

1. Penelitian dengan judul “*Edukasi Pengolahan Sampah Kepada Masyarakat di Desa Pecatu*” karya Kadek Budi Sandika, dkk. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pentingnya edukasi pengolahan sampah untuk meningkatkan kesadaran dan kepedulian masyarakat terkait penanganan sampah agar tidak mencemari lingkungan.<sup>7</sup> Persamaan dari penelitian ini yaitu membahas terkait edukasi pengolahan sampah. Perbedaan pada penelitian ini yaitu terletak pada bagaimana cara mengedukasinya, program edukasi yang dilakukan menerapkan bentuk upaya mediasi dengan pendampingan perwakilan para mitra untuk mengunjungi beberapa tempat yang telah berhasil dalam menerapkan pengolahan sampah secara optimal dengan sosialisasi dalam bentuk diskusi kelompok terfokus terkait pengelolaan sampah. Sedangkan, penelitian peneliti berfokus pada edukasi

---

<sup>7</sup>Kadek Budi Sandika dkk, “*Edukasi Pengolahan Sampah Kepada Masyarakat di Desa Pecatu*”, Jurnal Ilmiah Populer, Vol. 1 No. 1, 2018, hlm. 61-68

pengolahan sampah rumah tangga perkotaan yang dimana kegiatan tersebut merupakan program langsung dari TPS 3R Nitikan.

2. Penelitian dengan judul “*Kampus Sampah Studi Tempat Pengelolaan Sampah Brama Muda Sebagai Sentra Eduwisata Lingkungan di Dusun Dayakan*” karya Rizky Nur Kholiq. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan pengelola pada tempat pengolahan sampah sementara yang mana hampir seluruhnya remaja mampu memunculkan inovasi-inovasi menarik sehingga dapat berkembang pesat dan menjadi satu satunya TPS yang menjadikan wisata sebagai program unggulannya.<sup>8</sup>

Penelitian ini memiliki persamaan terkait tempat pengolahan sampah yang menjadi ruang edukasi pada masyarakat. Perbedaannya yaitu penelitian ini terfokus pada bagaimana kesiapan TPS Brama Muda dalam mengembangkan potensinya sebagai sentra wisata edukasi tentang sampah, sedangkan penelitian peneliti fokus pada program edukasi pengolahan sampah rumah tangga perkotaan.

3. Penelitian dengan judul “*Pengembangan Pengelolaan Sampah Perkotaan Dengan Pola Pemanfaatan Sampah Berbasis Masyarakat*” karya Slamet Raharjo, dkk. Hasil penelitian tersebut menunjukkan perencanaan pengembangan pengelolaan sampah perkotaan dengan pola pemanfaatan sampah berbasis masyarakat dengan sistem bank sampah.<sup>9</sup> Persamaan dari

---

<sup>8</sup>Rizky Nur Kholiq, “*Kampus Sampah Studi Tempat Pengelolaan Sampah Brama Muda Sebagai Sentra Eduwisata Lingkungan di Dusun Dayakan*”, (jogja:UIN Sunan Kalijaga, 2018)

<sup>9</sup>Slamet Raharjo dkk, “*Pengembangan Pengelolaan Sampah Perkotaan Dengan Pola Pemanfaatan Sampah Berbasis Masyarakat*” *Jurnal Teknik Lingkungan*, Vol. 13:1, 2016

penelitian ini terkait pengelolaan sampah perkotaan. Perbedaannya yaitu penelitian ini menggunakan pola pemanfaatan sampah berbasis masyarakat dengan sistem bank sampah akan tetapi masih ditahap perencanaan sedangkan penelitian peneliti mengenai edukasi pengolahan sampah rumah tangga perkotaan melalui pendampingan dalam pelatihan pengolahan sampah terhadap penerima manfaat.

4. Penelitian dengan judul “*Strategi TPS 3R Brama Muda Dalam Pengelolaan Sampah di Dusun Dayakan, Ngaglik Sleman*” karya Siti Nurul Amaliyah. Hasil penelitian tersebut menunjukkan mengenai strategi pengelolaan sampah yang dilakukan TPS 3R Brama Muda berdasarkan Analisis SWOT untuk mengidentifikasi antara kekuatan dan kelemahan dilihat dari strategi dan hambatan yang dimiliki. Penelitian ini menemukan bagaimana mereka mempertahankan eksistensinya dalam program pengelolaan sampah baik dari segi sosial, edukasi dan ekonomi dalam pengelolaan sampah.<sup>10</sup>

Persamaan dari penelitian ini yaitu terkait pengelolaan sampah. Perbedaannya yaitu penelitian ini lebih terfokus pada strategi yang dilakukan untuk mempertahankan potensi dan eksistensi program pengelolaan sampah dari segi sosial, edukasi dan ekonomi. Sedangkan penelitian peneliti lebih terfokus pada bagaimana tahapan edukasi pengolahan sampah yang dimana menjadi sarana untuk mengedukasi masyarakat dengan metode-metode pengolahan sampah.

---

<sup>10</sup> Siti Nurul Amaliyah, “*Strategi TPS 3R Brama Muda Dalam Pengelolaan Sampah di Dusun Dayakan, Ngaglik Sleman*”, (Jogja: UIN Sunan Kalijaga, 2023)

5. Penelitian dengan judul “*Sepuluh Tahap Mewujudkan Kampung Mandiri Sampah*” karya Pajar Hatma Indra Jaya dan Agung Prasetyo. Hasil penelitian tersebut menunjukkan mengenai praktik pengelolaan sampah pada masyarakat untuk mewujudkan kampung mandiri sampah berdasarkan metode sedekah sampah. Penelitian ini menemukan bagaimana mereka mengaplikasikan metode sedekah sampah dengan sepuluh tahapan untuk membangun kampung mandiri sampah.<sup>11</sup> Persamaan dari penelitian ini yaitu terkait pengelolaan sampah pada masyarakat. Perbedaannya yaitu penelitian tersebut lebih terfokus pada metode pengelolaan dengan sedekah sampah melalui sepuluh tahapan untuk membangun kampung mandiri sampah. Sedangkan penelitian peneliti terfokus pada tahapan edukasi pengolahan sampah rumah tangga melalui metode pengolahan sampah organik dan anorganik.

Dari lima penelitian yang telah disebutkan, tidak ditemukan kesamaan yang mencolok dalam hasil penelitian tersebut. Namun, kelima penelitian tersebut memiliki kesamaan yang berfokus pada pembahasan mereka yaitu terkait pengelolaan sampah. Meskipun begitu, apa yang dijelaskan dalam penelitian sebelumnya akan berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti. Adapun objek, subjek, dan lokasi penelitian tidak sama. Oleh karena itu, peneliti menyimpulkan bahwa penelitian ini dianggap layak untuk dilanjutkan.

---

<sup>11</sup> Pajar Hatma Indra Jaya dan Agung Prasetyo “*Sepuluh Tahap Mewujudkan Kampung Mandiri Sampah*”, Jurnal Pengabdian Masyarakat, Vol. 03:2, 2022

## F. Kerangka Teori

### 1. Edukasi Pengolahan sampah

Menurut KBBI (kamus besar bahasa Indonesia), Edukasi adalah pendidikan.<sup>12</sup> Pendidikan yang dimaksud mengarah pada proses perubahan sikap dan perilaku seseorang atau kelompok secara dinamis melalui upaya pengajaran atau pelatihan. Menurut teori John Dewey, edukasi merupakan pendidikan yang didasari pengalaman, sebagaimana dimaksudkan pengalaman sebagai basis pendidikan, atau dalam terminologi Dewey sendiri pengalaman sebagai sarana dan tujuan. Adanya pengalaman sebagai bentuk upaya untuk menambah dan memperluas pengetahuan baru, dimana berdampak pada perubahan sikap dan keterampilan melalui penguatan praktik dan pengalaman tertentu.<sup>13</sup>

Pengelolaan adalah suatu proses, cara atau perbuatan mengelola. Sedangkan pengolahan sampah merupakan proses untuk mengurangi volume sampah dan mengubah bentuk sampah menjadi lebih bermanfaat. Menurut UU No. 18 Tahun 2008 pasal 19, menerangkan bahwa pengelolaan sampah adalah kegiatan yang sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan yang terdiri dari dua kegiatan, yaitu pengurangan dan penanganan.<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup> KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia)

<sup>13</sup> John Dewey, *Experience and Education: Pendidikan Berbasis Pengalaman*, (Yogyakarta: Pustaka belajar, 2007)

<sup>14</sup> Undang-Undang No 18 Tahun 2008

Edukasi pengolahan sampah merupakan bentuk pembelajaran yang merujuk pada proses informasi, pengetahuan dan keterampilan kepada individu atau kelompok mengenai proses atau cara mengolah sampah yang benar dan baik. Edukasi pengolahan sampah dapat dilakukan dengan sosialisasi, penyuluhan, pendampingan dan pelatihan pada pengolahan sampah.

John Dewey, menyatakan bahwa tujuan dari edukasi sendiri yaitu dapat memodulasi pandangan, sikap dan keterampilan dari pengalaman yang didapatkan.<sup>15</sup> Dalam konteks pengolahan sampah, edukasi dapat mempengaruhi komponen-komponen tersebut, sehingga edukasi pengolahan sampah dapat meningkatkan pengetahuan, perubahan sikap yang menimbulkan sikap tidak acuh, meluruhkan kepekaan, naluri respons serta dapat meningkatkan keterampilan seseorang secara otomatis mengenai pengolahan sampah.

## 2. Tahapan Edukasi Pengolahan Sampah

Edukasi pengolahan sampah terdiri dari beberapa tahapan yang dimana dirancang untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan pada masyarakat dalam mengelola sampah. Adapun tahapan edukasi pengolahan sampah yaitu:

---

<sup>15</sup> John Dewey, *Experience and Education: Pendidikan Berbasis Pengalaman*, (Yogyakarta: Pustaka belajar, 2007)

a. Tahap Sosialisasi

Menurut Petter Berger, sosialisasi adalah suatu proses dimana seseorang menghayati serta memahami norma norma dalam masyarakat dan tempat tinggalnya sehingga akan membentuk kepribadiannya.<sup>16</sup> Sosialisasi adalah langkah awal yang krusial dalam edukasi pengolahan sampah karena bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam mengelola sampah serta memberikan informasi dasar kepada masyarakat.

b. Tahap Pelatihan

Menurut Rivai, pelatihan merupakan sesuatu yang dilakukan dengan pendekatan yang digunakan oleh pelatih untuk membantu mengembangkan keterampilan dan tingkat kemampuan seseorang.<sup>17</sup> Berkaitan dengan pelatihan pemilahan dan pengolahan sampah, dimana pelatihan merupakan tahap yang penting untuk memberikan keterampilan praktis dalam memisahkan sampah berdasarkan jenisnya serta pelatihan pengolahan sampah merupakan tahap lanjutan untuk mengajarkan teknik-teknik pengolahan sampah yang efektif.

---

<sup>16</sup> Normina, “Masyarakat dan Sosialisasi”, Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan, Vol. 12:2, 2014, hlm 109

<sup>17</sup> Agus Dwi Cahya dkk, “Analisis Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia”, Jurnal Management, Vol. 4:2, 2021, hlm.232

### 3. Dampak edukasi pengolahan Sampah

Menurut Suwerda, apabila sampah tidak dikelola dengan baik akan menimbulkan beberapa permasalahan lingkungan seperti:<sup>18</sup>

- 1) Sampah dapat menyebabkan penyakit dan membuat lingkungan kotor. Selain menjadi tempat sarang bagi lalat, tikus, dan hewan liar lainnya, ini akan menjadi tempat yang subur bagi mikroorganisme patogen yang berbahaya bagi kesehatan manusia.
- 2) Pembakaran sampah dapat menyebabkan pencemaran udara, yang dapat mengganggu kesehatan masyarakat dan memicu pemanasan global.
- 3) Pembusukan sampah menimbulkan bau yang tidak sedap yang berbahaya bagi kesehatan. Cairan yang dikeluarkan dapat meresap ke dalam tanah, mencemari sumur, air tanah serta yang dibuang ke badan air dapat mencemari sungai.
- 4) Pembuangan sampah ke sungai atau badan air dapat menyebabkan pendangkalan sungai, yang dapat menyebabkan banjir.

Adanya edukasi pengolahan sampah dapat menimbulkan dampak pada masyarakat. Menurut teori John Dewey, dalam edukasi yang menekankan pengalaman sebagai sarana untuk mencapai tujuan akan menumbuhkan beberapa dampak yang dapat mempengaruhi pengetahuan serta dapat merubah perilaku/sikap seseorang dan

---

<sup>18</sup> Suwerda Bambang, *Bank Sampah Kajian Teori dan Penerapan*, (Yogyakarta: Pustaka Rihama, 2012)

menumbuhkan keterampilan.<sup>19</sup> Pengalaman mempunyai pengaruh terhadap dampak yang kita peroleh. Oleh karena itu, dampak dari adanya edukasi pengolahan sampah dapat meningkatkan pengetahuan yang dimamna memodulasi pandangan, sikap dan keterampilan dari pengalaman yang didapatkan.

## **G. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dimana peneliti terjun dan mengamati secara langsung fenomena yang terjadi di lapangan. Menurut Creswel, penelitian kualitatif merupakan penelitian dengan cara mengumpulkan data, analisis, lalu diinterpretasikan. Biasanya, berhubungan dengan masalah sosial dan manusia yang bersifat *interdisipliner*, fokus pada *multimetod*, *natrualistik*, dan *interpretativ*.<sup>20</sup>

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk membuat deskripsi dan gambaran secara sistematis mengenai fakta fakta, sifat serta hubungan antar fenomena yang diteliti.

### **2. Waktu dan Lokasi Penelitian**

---

<sup>19</sup> John Dewey, *Expreience and Education: Pendidikan Berbasis Pengalaman*, (Yogyakarta: Pustaka belajar, 2007)

<sup>20</sup>Muhammad Rijal Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif"Jurnal Humanika, Vol. 21 No. 1, 2021, hal 37

Penelitian ini dilakukan di Desa Nitikan, RT 43 RW. 11, Kelurahan Sorosutan, Kecamatan Umbulharjo, Kota Yogyakarta. Lebih tepatnya di TPS 3R Nitikan Yogyakarta. Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2023 hingga bulan Maret 2024. Adapun alasan peneliti memilih lokasi ini adalah tempat penelitian yang strategis dan mudah dijangkau. Dinas Lingkungan Hidup (DLH) kota Yogya juga menjadikan TPS 3R Nitikan sebagai *pilot project* atau percontohan untuk pengolahan sampah di kota Yogyakarta.

Selain itu, TPS 3R ini juga tidak hanya mengelola sampah, melainkan sebagai sarana edukasi pengolahan sampah rumah tangga melalui program LARON SARUNGAN yang tidak membutuhkan lahan yang luas. Dan LARON SARUNGAN ini merupakan *rebranding* dari pengolahan sampah yang telah dilakukan oleh TPS 3R Nitikan. Oleh karenanya, peneliti tertarik untuk meneliti tahapan dan dampak dari program edukasi pengolahan sampah rumah tangga melalui program LARON SARUNGAN di TPS 3R Nitikan.

### **3. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian merupakan individu atau kelompok yang menjadi sumber informasi dan dapat memberikan informasi terkait penelitian yang dilakukan. Subjek penelitian dipilih berdasarkan tujuan dan masalah penelitian yang ingin diungkapkan. Adapun orang-orang yang menjadi subjek dari penelitian ini adalah pengurus/pengelola TPS 3R Nitikan yaitu Bapak Martono. Perwakilan pegawai DLH Kota Yogyakarta yaitu Ibu

Wulandari. Pegawai Kelurahan sorosutan Ibu Tri serta dari masyarakat yaitu Ibu Sur dan Ibu Nur.

Adapun objek dari penelitian ini adalah edukasi pengolahan sampah rumah tangga melalui program LARON SARUNGAN di TPS 3R Nitikan dengan beberapa tahapan yang diberikan melalui pendampingan dan pelatihan seperti sosialisasi, pelatihan pemilahan sampah dan pelatihan pengolahan sampah.

#### 4. Data dan Sumber Data

Data dan sumber data yang akan digali dalam penelitian ini yaitu dari sumber data sekunder dan data primer. Menurut Sugiono, sumber data sekunder merupakan sumber data yang didapatkan secara tidak langsung. Seperti jurnal, skripsi, buku dan lain sebagainya. Sedangkan sumber data primer merupakan sumber data yang didapat secara langsung dari informan kepada peneliti.<sup>21</sup>

Berikut tabel sumber data primer yang akan digunakan dalam penelitian ini:

No	Masalah yang diajukan	Data yang dibutuhkan	Sumber data
1.	Bagaimana tahapan edukasi pengolahan sampah rumah tangga melalui program LARON SARUNGAN di TPS 3R Nitikan	-Kegiatan pengolahan sampah rumah tangga perkotaan yang dilakukan oleh TPS 3R -Kegiatan edukasi berbentuk penyuluhan maupun pendampingan kepada penerima	Pengurus, pengelola, pekerja harian TPS 3R Nitikan, serta dilengkapi dokumentasi yang ada untuk memperkuat data.

<sup>21</sup>Sri Hernawati, "Metodologi Penelitian Dalam Bidang Kesehatan Kuantitatif dan Kualitatif" (Ponorogo:Forum Ilmiah Kesehatan, 2017), hlm. 131.

		manfaat yang dilakukan oleh TPS 3R	
2.	Bagaimana dampak edukasi pengolahan sampah rumah tangga terhadap keterampilan masyarakat dalam mengelola sampah mereka	Tingkat kesadaran masyarakat dalam pengaplikasian metode pengolahan sampah rumah tangga secara mandiri di rumah	Masyarakat penerima manfaat yang tereduksi oleh program tersebut

## 5. Teknik Penentuan Informan

Teknik penentuan informan merupakan suatu metode yang digunakan dalam penelitian kualitatif untuk memilih individu atau kelompok yang mengetahui informasi yang relevan terkait topik penelitian. Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling. Dalam penelitian ini, purposive sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang bersumber dari data dengan pertimbangan tertentu. Contohnya seperti mengambil data informan yang dianggap mengetahui dalam penelitian ini. Adapun informan berdasarkan kriteria yang ditentukan antara lain:

a. Pengurus TPS 3R Nitikan

Nama : Bapak Martono

Jabatan : Koordinator TPS 3R Nitikan

b. Pegawai Dinas Lingkungan Hidup Kota Yogyakarta

Nama : Ibu Wulandari

Jabatan : pegawai DLH

c. Pegawai Kelurahan Sorosutan

Nama : Ibu Tri Yuniarti

Jabatan : Kepala Bidang Ekonomi dan Pembangunan

d. Masyarakat

1) Nama : Ibu Sur

Jabatan : Ketua PKK RW 11 Dusun Nitikan

2) Nama : Ibu Nur

Jabatan: Ketua PKK RW 12 Dusun Nitikan

Alasan peneliti menggunakan teknik ini karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan kriteria yang diteliti. Oleh karena itu, peneliti menetapkan pertimbangan atau kriteria yang harus dipenuhi oleh sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

## 6. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif terdapat beberapa teknik pengumpulan data. Menurut Mashall dan Rossman, penelitian kualitatif bertumpu pada triangulasi data yang diperoleh dari 3 metode yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi.<sup>22</sup> Oleh karenanya, peneliti menggunakan teknik pengumpulan dari 3 metode tersebut.

Pertama, metode wawancara digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data secara valid berdasarkan fakta dilapangan yang bersumber

---

<sup>22</sup>Muhammad Rijal Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif" jurnal humanika, Vol. 21 No. 1, 2021, hlm 40.

dari informan yang telah ditentukan. Informan yang dibutuhkan tentunya yang mengetahui, terlibat dan aktif pada kegiatan pengolahan sampah di TPS 3R Nitikan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara terstruktur dengan menyiapkan pertanyaan yang sudah di susun untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Adapun narasumber yang telah diwawancarai yaitu pertama Bapak Martono (koordinator TPS 3R Nitikan) pada tanggal 12 Desember 2023. Ibu Wulandari (Pegawai Dinas Lingkungan Hidup Kota Yogyakarta) pada tanggal 8 Desember 2023 dan 8 Maret 2024. Ibu Tri Yuniarti (Kepala Ekonomi dan Pembangunan Kelurahan Sorosutan) pada tanggal 7 Maret 2024 dan perwakilan masyarakat setempat penerima manfaat yaitu Ibu Sri dan Ibu Nur, pada tanggal 28 Maret 2024.

Kedua, metode observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung kegiatan-kegiatan dan fakta yang ada di lapangan untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Pada tahap ini peneliti mengamati secara langsung kegiatan edukasi pengolahan sampah rumah tangga melalui program LARON SARUNGAN di TPS 3R Nitikan. Beberapa hasil yang ditemukan peneliti dilapangan yaitu ketika peneliti ikut secara langsung adanya kunjungan anak anak sekolah pada tanggal 8 desember 2023, dimana peneliti mengamati bagaimana proses serta tahapan edukasi yang diberikan oleh TPS 3R Nitikan. Selain itu peneliti juga mengamati kegiatan pengolahan sampah TPS 3R serta mengamati masyarakat setempat ketika

melakukan pembuangan sampah di TPS 3R Nitikan pada tanggal 8 Desember 2023 dan 28 Februari 2024

Ketiga, dokumentasi, hal ini merupakan bukti unik dalam studi kasus yang tidak ditemui dalam metode sebelumnya. Sumber ini merupakan sumber data yang dapat digunakan untuk mendukung data dari wawancara dan observasi.<sup>23</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dokumentasi berupa rekaman suara, foto dan beberapa laporan dari DLH.

## 7. Validitas Data

Dalam melakukan penelitian perlu dilakukan validitas data dengan tujuan untuk membuktikan kebenaran data yang didapat di lapangan. Pengujian validitas pada penelitian kualitatif disebut dengan pemeriksaan keabsahan data. Dalam pendekatan kualitatif terdapat beberapa teknik avaliditas data diantaranya, perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamat, triangulasi, pengecekan sejawat, kecukupan referensi, kajian kasus negatif, pengecekan anggota dan uraian rinci.<sup>24</sup>

Peneliti memilih untuk menggunakan triangulasi teknik, dimana sumber data diperoleh dari wawancara dan observasi yang kemudian data dibandingkan berdasarkan hasil.

## 8. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini ialah teknik analisis interaktif. Dimana merupakan cara peneliti untuk mengolah data

---

<sup>23</sup>Muhammad Rijal Fadli, “Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif” hlm 41

<sup>24</sup>Sumasno Hadi, “Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi”, Jurnal Ilmu Pendidikan, 1, (Juni 2016), hlm.75

yang telah didapatkan. Menurut Miles dan Huberman, proses analisis data melalui beberapa tahap yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.<sup>25</sup>

a. Pengumpulan Data

Menghimpun semua data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Dari pengumpulan data tersebut yang kemudian akan diolah dalam penelitian ini.

b. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstrakan dan pentransformasi data kasar yang diperoleh dari lapangan. Proses ini berlangsung secara terus menerus selama penelitian berlangsung.

c. Penyajian Data

Penyajian data merupakan kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif berupa teks naratif, matriks, grafik, jaringan dan bagan yang bertujuan untuk memudahkan pembaca menarik kesimpulan.<sup>26</sup>

d. Penarikan Kesimpulan

---

<sup>25</sup>Ahmad Rijali, “Analisis Data Kualitatif”, Jurnal Alhadharah, UIN Antasari, Vol.17 No. 33, 2018, hlm. 83

<sup>26</sup>Ahmad Rijali, “Analisis Data Kualitatif”, Jurnal Alhadharah, UIN Antasari, hlm. 94

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dari teknik analisis data. Kesimpulan yang telah didapat kemudian di verifikasi dengan membandingkan data yang ada. Tahap ini bertujuan untuk membandingkan apakah penelitian yang dilakukan merupakan temuan baru yang berbeda dengan temuan sebelumnya atautkah sama dengan temuan sebelumnya.

#### **H. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan pembahasan keseluruhan skripsi ini, maka sistematika pembahasannya sebagai berikut:

1. Bab I: Pada bab ini didalamnya memaparkan tentang penegasan judul, latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kajian teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.
2. Bab II: Pada bagian ini menjelaskan tentang gambaran umum lokasi penelitian dan objek penelitian.
3. Bab III: Pada bagian ini berisi tentang hasil penelitian serta pembahasan mengenai tahapan edukasi LARON SARUNGAN dan dampak edukasi terhadap keterampilan masyarakat yang dilakukan di TPS 3R Nitikan Yogyakarta.
4. Bab IV: Didalamnya berisi kesimpulan penelitian yang telah dilakukan dalam bab sebelumnya beserta saran dan penutup.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan diatas, membawa peneliti pada kesimpulan bahwa edukasi pengolahan sampah rumah tangga melalui program LARON SARUNGAN di TPS 3R Nitikan telah membawa pengaruh positif terhadap penerima manfaat. Dinas Lingkungan Hidup Kota Yogyakarta mencetuskan program edukasi LARON SARUNGAN di TPS 3R Nitikan dengan harapan dapat meningkatkan wawasan masyarakat mengenai metode pengolahan sampah rumah tangga dan mendorong terwujudnya pengelolaan sampah secara mandiri di masyarakat.

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, peneliti mendeskripsikan tahapan edukasi LARON SARUNGAN di TPS 3R Nitikan yaitu dengan memberikan pengalaman kepada penerima manfaat dengan adanya pendampingan dan pelatihan serta dampak dari adanya edukasi terhadap keterampilan dalam mengolah sampah mereka, berikut penjelasannya:

#### **1. Sosialisasi**

Kegiatan edukasi pengolahan sampah dengan tahapan sosialisasi ini merupakan langkah awal untuk dapat memahami lebih luas tentang persampahan. Adanya sosialisasi ini berdampak pada masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan mengenai pengelolaan sampah mulai dari jenis-jenis sampah, cara memilah sampah serta dampak yang

ditimbulkan dari sampah jika tidak dikelola dengan baik. Dari adanya pengetahuan tersebut mempengaruhi perilaku atau sikap masyarakat untuk bertindak lebih baik lagi dalam pengelolaan sampah dengan menjaga lingkungan sekitar dengan tidak membuang sampah sembarangan.

## 2. Pelatihan Pemilahan Sampah

Pelatihan pemilahan sampah merupakan langkah kedua pada tahapan edukasi LARON SARUNGAN. Sebelum melakukan pengolahan sampah, tentunya diperlukan pengetahuan mengenai cara memilah sampah dengan baik. Adanya pelatihan ini meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam memilah sampah organik maupun anorganik. Adanya pengetahuan mempengaruhi perilaku atau sikap masyarakat dengan membuang sampah sesuai dengan jenisnya serta menumbuhkan keterampilan mereka dengan membuat tong sampah sesuai dengan jenisnya secara mandiri di rumah untuk mempermudah pembuangan dan pengolahan kembali.

## 3. Pelatihan Pengolahan Sampah

Kegiatan edukasi pada pelatihan pengolahan sampah merupakan tahapan terpenting pada edukasi ini. Masyarakat diajak untuk mempraktikkan cara mengolah sampah baik organik maupun anorganik dengan metode pengolahan sampah yang telah diberikan. Dari pengolahan sampah organik ada 5 metode yang diajarkan yaitu

metode ecoenzym, takakura, biopori, ember tumpuk dan losida. Sedangkan, metode pengolahan sampah anorganik yaitu metode ecobrick dimana metode ini membuat kerajinan sesuai kreatifitas mereka.

Adanya pengalaman tersebut, tentunya meningkatkan pengetahuan mereka dari yang tidak tahu menjadi tahu. Kemudian, merubah perilaku atau sikap dari yang sebelumnya acuh dalam mengolah sampah kini mulai peduli dengan tidak membuang sampah dengan dicampur untuk memudahkan pengolahan kembali dan tumbuh keterampilan mereka dalam mengolah sampah. Dalam hal ini, berdasarkan hasil wawancara dan observasi dapat dilihat dari mereka yang mempraktikkan metode pengolahan seperti losida dan biopori secara mandiri dirumah.

Dampak sampah jika tidak dikelola dengan baik akan menyebabkan timbulnya banyak permasalahan lingkungan. Dari adanya edukasi pada program LARON SARUNGAN ini dapat mengurangi permasalahan sampah serta dapat lebih mengoptimalkan sampah. Dampak edukasi ini meningkatkan pengetahuan serta mempengaruhi perubahan perilaku pada masyarakat dengan pergeseran pola pikir, pola sikap dan pola tindak yang lebih baik. Dengan demikian, dapat menumbuhkan pemahaman dan kepedulian, serta perbaikan kualitas hidup mereka. hal tersebut dapat meningkatkan kemampuan keterampilan pada masyarakat tentang pengelolaan sampah.

## B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan di atas, maka ada beberapa saran dari peneliti, diantaranya:

1. Pengurus TPS 3R Nitikan
  - a. TPS 3R Nitikan tidak hanya melakukan kegiatan edukasi LARON SARUNGAN pada masyarakat luar melainkan lebih memperhatikan masyarakat setempat.
  - b. Memberikan kegiatan edukasi kepada masyarakat sekitar melalui program LARON SARUNGAN.
2. Pemerintah Kelurahan Sorosutan dan masyarakat sekitar
  - a. Memaksimalkan pemanfaatan edukasi pengolahan sampah rumah tangga melalui program LARON SARUNGAN di TPS 3R Nitikan pada masyarakat.
  - b. Mengadakan lebih banyak lagi kegiatan edukasi pengolahan sampah yang berkolaborasi dengan TPS 3R Nitikan maupun DLH Kota Yogyakarta.

## Daftar Pustaka

- Adit Bambang Setyawan, *Tangani Sampah Luncurkan Program Laron Sarungan* (<https://joglojateng.com/2022/12/22/tangani-sampah-luncurkan-program-laron-sarungan/?amp>) diakses pada tanggal 2 Oktober 2023
- Admisnistrator “Wilayah Kelurahan Sorosutan”, <https://sorosutankel.jogjakota.go.id/page/index/gambaran-umum> Diakses 8 Maret 2024
- Agus Dwi Cahya dkk, “*Analisis Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*”, *Jurnal Management*, Vol. 4:2, 2021, hlm.232
- Ahmad Rijali, “*Analisis Data Kualitatif*”, *Jurnal Alhadharah*, UIN Antasari, Vol.17 No. 33, 2018, hlm. 83
- Ahmad Rijali, “*Analisis Data Kualitatif*”, *Jurnal Alhadharah*, UIN Antasari, hlm. 94
- Data Statistik Penduduk D.I Yogyakarta (2021) <https://kependudukan.jogjaprovo.go.id/statistik/penduduk/agama/17/0/13/71/34.clear> Diakses 10 Maret 2024
- Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Banten, <https://dlhk.bantenprov.go.id/storage/dlhc/upload/article/2019/BOKASHI.pdf> diakses pada 3 maret 2024
- Dinas Lingkungan Hidup Kota Yogyakarta. <https://lingkunganhidup.jogjakota.go.id/page/index/visi-dan-misi/> diakses pada 20 Februari 2024.
- Dokumentasi Pamflet TPS 3R Nitikan
- Gambaran Umum TPS 3R Nitikan
- Haidar Musyafa, *Sang Guru* (Depok: Imania, 2015)
- <https://joglojateng.com/2022/12/22/tangani-sampah-luncurkan-program-laron-sarungan/> Diakses pada 15 Maret 2024
- John Dewey, *Expreience and Education: Pendidikan Berbasis Pengalaman*, (Yogyakarta: Pustaka belajar, 2007)
- Kadek Budi Sandika dkk, “*Edukasi Pengolahan Sampah Kepada Masyarakat di Desa Pecatu*”, *Jurnal Ilmiah Populer*, Vol. 1 No. 1, 2018, hlm. 61-68
- KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia)
- Kementrian Lingkungan Hidup. (2022). <https://sipsn.menlhk.go.id/sipsn/> diakses pada 30 September 2023.
- Muhammad Rijal Fadli, “*Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif*”*Jurnal Humanika*, Vol. 21 No. 1, 2021, hal 37

- Muhammad Rijal Fadli, “*Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif*” jurnal humanika, Vol. 21 No. 1, 2021, hlm 40.
- Muhammad Rijal Fadli, “*Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif*” hlm 41  
Normina, “*Masyarakat dan Sosialisasi*”, Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan, Vol. 12:2, 2014, hlm 109
- Observasi dan Wawancara Ibu Wulan selaku pegawai DLH, 8 Desember 2023
- Observasi kegiatan kunjungan edukasi, 8 Desember 2023
- Observasi kegiatan pengomposan di TPS 3R Nitikan, 28 Februari 2024
- Observasi kegiatan TPS 3R Nitikan pada tanggal 28 Februari 2024
- Observasi TPS 3R Nitikan di Dusun Nitikan, Kota Yogyakarta, 8 Desember 2023
- Pajar Hatma Indra Jaya dan Agung Prasetyo “*Sepuluh Tahap Mewujudkan Kampung Mandiri Sampah*”, Jurnal Pengabdian Masyarakat, Vol. 03:2, 2022
- Peraturan Menteri PU Nomor 3/PRT/M/ 2013, ‘Penyelenggaraan Prasarana Dan Sarana Persampahan Dalam Penanganan Sampah Rumah Tangga Dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga’, *Permen PU Nomor 3/PRT/M/ 2013*, Nomor 65.879 (2013), 2004–6 <<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/144707/permen-pupr-no-03prtm2013-tahun-2013>>.
- Rizky Nur Kholiq, “*Kampus Sampah Studi Tempat Pengelolaan Sampah Brama Muda Sebagai Sentra Eduwisata Lingkungan di Dusun Dayakan*”, (Jogja:UIN Sunan Kalijaga, 2018)
- Siti Nurul Amaliyah, “*Strategi TPS 3R Brama Muda Dalam Pengelolaan Sampah di Dusun Dayakan, Ngaglik Sleman*”, (Jogja: UIN Sunan Kalijaga, 2023)
- Slamet Raharjo dkk, “*Pengembangan Pengelolaan Sampah Perkotaan Dengan Pola Pemanfaatan Sampah Berbasis Masyarakat*,” Jurnal Teknik Lingkungan, Vol. 13 No.1, 2016, hlm. 2.
- Slamet Raharjo dkk, “*Pengembangan Pengelolaan Sampah Perkotaan Dengan Pola Pemanfaatan Sampah Berbasis Masyarakat*” Jurnal Teknik Lingkungan, Vol. 13:1, 2016
- Sri Hernawati, “*Metodologi Penelitian Dalam Bidang Kesehatan Kuantitatif dan Kualitatif*” (Ponorogo:Forum Ilmiah Kesehatan, 2017), hlm. 131.
- Sumasno Hadi, “*Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi*”, Jurnal Ilmu Pendidikan, 1, (Juni 2016), hlm.75
- Suwerda Bambang, *Bank Sampah Kajian Teori dan Penerapan*, (Yogyakarta: Pustaka Rihama, 2012)
- Suwerda Bambang, *Bank Sampah Kajian Teori dan Penerapan*, (Yogyakarta: Pustaka Rihama, 2012)
- Undang-Undang No 18 Tahun 2008
- Wawancara Bapak Martono selaku Koordinator TPS 3R Nitikan, 12 Desember 2023
- Wawancara dengan Ibu Sur dan Ibu Nur Ketua PKK RW 11/12 Dusun Nitikan, 28 Maret 2024
- Wawancara dengan Ibu Tri Yuniarti, Kepala bidang Ekonomi dan Pembangunan Kelurahan

Sorosutan, 7 Maret 2024

Wawancara dengan Ibu Wulan selaku pegawai DLH Kota Yogyakarta, 8 Maret 2024

Wawancara Ibu Wulan selaku pegawai DLH, 28 Maret 2024

Yusuf Assidiq, *Laron Sarungan Beri Edukasi Pengolahan Sampah Rumah Tangga di Yogyakarta*, (<https://rejogja.republika.co.id/berita/rxw9s7399/laron-sarungan-beri-edukasi-pengolahan-sampah-rumah-tangga-di-yogyakarta>) diakses pada tanggal 1 Oktober 2023

